



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 November 2020

Halaman: 1

Semipedestrian Malioboro
BALIK: Petugas menghadang pengendara kendaraan bermotor yang masuk kawasan Malioboro saat diberlakukan uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor, Jogjakarta, Rabu (11/11).

Dikritik, Malioboro Kini Hanya Ditutup 5 Jam
Pejabat Pemprov Tak Berikan Contoh

Dikritik, Malioboro Kini Hanya Ditutup 5 Jam

Sambungan dari hal 1

Termasuk loading itu. Kami terima masukannya," katanya di kantornya kemarin (11/11).

Made memastikan, skema giratori yakni pemberlakuan sistem satu arah (SSA) di sekeliling jalan penyangga Malioboro bakal tetap diterapkan. Bahkan setelah masa uji coba berakhir 15 November mendatang. "Giratori sebenarnya lancar. Ketika orang sudah terbiasa dengan arah arus yang lama mereka jadi kaget. Terjadi pelanggaran dan sebagainya. Kami mahlumi karena masih uji coba," tuturnya.

Hasil evaluasi sementara menunjukkan masih ada titik-titik kemacetan akibat pemberlakuan SSA. Misalnya di simpang empat Ngabean Jalan Letjen Suprpto. Sebab jalan ini harus menanggung beban volume kendaraan dari

Jalan Pembela Tanah Air dan Pasar Kembang sekaligus. "Kalau titik penumpukan kendaraan itu yang di Ngabean itu ya. Nah, ke depan akan ada normalisasi simpang. Itu kan (simpang empat) 90 derajat. Itu perlu kami normalisasi," urai Kepala Biro Administrasi Perkonomian dan SDA Setprov DIJ itu.

Dari hasil evaluasi tersebut pihaknya akan melakukan perbaikan infrastruktur jalan, pengaturan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), dan rambu-rambu lalu lintas. Pasalnya masih ada masyarakat yang belum terbiasa dengan pemberlakuan SSA. "Jalan Suprpto, Pembela Tanah Air, dan Pasar Kembang perlu ada perbaikan persinyalan. Simpang Gardu Anim (selatan TKP ABA) itu juga. Karena jalan lebar dan besar jadi perlu penyesuaian," jelasnya.

Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji menjelaskan, perubahan kebijakan ini adalah hal yang lumrah di masa uji coba. Dilakukan untuk mencari kondisi paling ideal bagi seluruh kalangan.

Pejabat Pemprov DIJ sendiri tidak memberikan contoh pemanfaatan uji coba semipedestrian Malioboro dengan berjalan kaki atau naik sepeda saat datang ke DPRD DIJ. Dalam rapat paripurna di DPRD DIJ kemarin (11/11), masih terlihat banyak kendaraan dinas pejabat pemprov. Meski harus masuk melalui Jalan Perwakilan karena Jalan Malioboro ditutup.

Ketika disinggung apakah memiliki rencana untuk berjalan kaki saat berdinan dengan tujuan memberi contoh kepada masyarakat, Aji mengaku belum bisa merealisasikannya. Namun Aji menganggap itu adalah ide yang baik. "Ide bagus itu, nanti pegawai PNS pemprov jalan atau naik sepeda supaya bisa jadi contoh.

Pejabat dan PNS boleh naik sepeda di Malioboro ketika pedestrian itu berjalan," tandasnya.

Terpisah, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan kritik dan usulan atas kebijakan uji coba. "Yang penting kalau ada keberatan sampaikan. Sehingga kita kebijakannya ya pilihan yang terbaik," tuturnya saat ditemui usai apel siaga bencana di Mako Brimob kemarin.

HB X menyatakan permintaan maafnya kepada pihak-pihak yang merasa dirugikan dari kebijakan uji coba tersebut. "Wong jenenge itu baru uji coba. Uji coba itu ya uji coba bukan fakta. Uji cobanya fakta tapi itu bukan permanen yang diuji coba. Saya mohon maaf kalau ada yang merasa dirugikan. Tapi harapan saya kalau enggak begitu ya kita nggak bisa uji coba," jelasnya. (tor/prs/fj/by)

4. ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005